

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam gaya penyampaian pesan pengajian menggunakan kata-kata *verbal visual* berwujud uraian, ulasan, atau penjelasan yang disampaikan secara lisan. Dalam menyampaikan sesuatu hal tersebut menggunakan bahasa keseharian, humor, lugas, keluesan, fleksibel dan spontanitas sehingga tercipta konsep diri yang baik (positif) bagi jama'ah.
2. Dalam persepsi jama'ah terhadap gaya penyampaian pesan pengajian dipengaruhi oleh persepsi interpersonal, baik faktor personal maupun faktor situasional, semisal Gus Lik dipandang lebih dekat dengan jama'ah yaitu terjun langsung ke bawah, loyalitasnya tinggi, memiliki kepedulian kepada jama'ah (menjenguk kerumah sakit), dan juga pengajian dirasa unik (beda) misalnya pengajian dilakukan dipinggir jalan hingga pasar / sehingga terjadi hubungan interpersonal yang kemudian menjadikan terjadinya komunikasi interpersonal yang efektif.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisa terhadap persepsi jama'ah di Kota Kediri terhadap gaya penyampaian pesan pengajian Kyai Dauglas Thoha Yahya

(Gus Lik). Pada bagian ini penulis ingin ikut serta memberikan kontribusi berupa saran sebagaimana berikut:

1. Terkait dengan eksistensi pengajian, sudah sepatutnya pengajian yang dicita-citakan *wali songo* dilanjutkan kembali. Pengajian hendaknya dapat dilakukan dimanapun tidak hanya bertempat di masjid, tempat kramat (kuburan) dan sebagainya, agar masyarakat dapat mudah mengakses pengajian sehingga pengajian dapat mewarnai segala lini kehidupan baik dari lapisan masyarakat atas hingga kebawah.
2. Sebab bagaimanapun juga pengajian merupakan media yang tepat dalam memberikan pembelajaran, dengan kemajuan teknologi dan globalisasi setidaknya pengajian masih tetap dapat menjawab secara logis problematika masyarakat hari ini.
3. Untuk memperlancarkan dakwah harus menggunakan penggabungan berbagai disiplin ilmu seperti ; ilmu dakwah, ilmu komunikasi, ilmu psikologi dan ilmu-ilmu yang lain, didalam ilmu dakwah misalnya bagaimana bisa menyampaikan ajaran al-qur'an, hadis, ijma', qias dan sebagainya, didalam ilmu komunikasi bagaimana pesan-pesan ; moral, nilai dan sepiritual dengan menggunakan pilihan teknologi yang sesuai untuk menjangkau masyarakat secara luas, baik dari sisi lapisan, kelas dan strata sosial masyarakat dan juga ilmu psikologi yang kemudian agar dapat mengerti kejiwaan seseorang ini dilakukan agar pengajian dapat mengena dalam melakukan penyuluhan dan menyelesaikan problem tersebut.